

Abstrak

Kiki Hasanudin

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Ilmu Seni dan Sastra

Universitas Pasundan

Perancangan Buku Ilustrasi Asal Usul Nama-Nama Tempat Di Bandung Berdasarkan Buku Toponimi T. Bachtiar

Asal usul nama tempat atau Toponimi merupakan merupakan bagian dari budaya manusia yang tidak dapat dipisahkan. Kesan terhadap suatu tempat yang terjadi pada jaman dulu begitu mendalam sehingga penamaan suatu tempat seringkali memiliki makna dan nilai-nilai tersendiri yang harus dilestarikan keberadaannya. Bandung sendiri banyak sekali nama-nama tempat yang mempunyai asal usul penamaan yang menarik untuk dikaji. Tetapi era sekarang ini toponimi terabaikan, masih banyak orang yang tidak mengetahui asal usul penamaan sebuah tempat. Hal ini dapat mengakibatkan terkikisnya identitas, nilai kelokalan suatu wilayah dan makna yang terkandung dalam nama tempat tersebut. Dalam rangka menjaga dan memperkenalkan kembali toponimi kepada generasi sekarang ini, perlu dilakukan upaya yang efektif untuk mengenalkan kembali toponimi. Karena itu, dilakukan perancangan media buku ilustrasi untuk membuat orang tertarik membaca dan mengetahui asal usul nama tempat. Dengan menggambarkan mood atau rasa keadaan jaman dulu diharapkan dapat membuat orang-orang bernostalgia kembali ke jaman dulu dan mengingat kembali sejarah, serta penggambaran keadaan jaman sekarang sebagai untuk mengetahui sejauh mana perubahan dan perkembangan disuatu tempat. Melalui ilustrasi diharapkan dapat membuat orang-orang tertarik untuk mengetahui asal usul nama tempat dan mempertahankan nilai kelokalan dan makna yang terkandung dalam nama sebuah tempat.

Kata kunci: *Buku Ilustrasi, Toponimi, Tempat, Bandung.*

Abstract

Kiki Hasanudin

Visual Communication Design Study Program, Faculty of Arts and Letters

Pasundan University

Design of Illustrated Books on the Origin of Place Names in Bandung Base On

T. Bachtiar's Toponymy Book

The origin of place names or toponyms is an inseparable part of human culture. The impression of a place that happened in ancient times was so deep that the naming of a place often has its own meaning and values that must be preserved. Bandung itself, there are many place names that have interesting naming origins to study. However, in this era, toponymy is neglected. There are still many people who do not know the origin of the name of a place. This can result in the erosion of identity, the local value of an area and the meaning contained in the name of the place. In order to maintain and reintroduce toponymy to current generation, it is necessary to make effective efforts to reintroduce toponymy. Because of that, an illustration book media was designed to make people interested in reading and knowing the origin of place names. By describing the mood or feeling of the past, it hoped that it can make people nostalgic for returning to the pas and remembering history, as well as describing the current situation as an indication of the extent of changes and developments in a place. Through illustrations, it is hoped that people will be interested in knowing the origins of place names and maintaining local values and meanings contained in the names of places.

Keywords: *Illustration Book, Toponymy, Place, Bandung.*